

PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KOMSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

by Domila Yuliana

Submission date: 31-Aug-2021 08:16AM (UTC-0700)

Submission ID: 1609779006

File name: ANG_TERDAFTAR_DI_BURSA_EFEK_INDONESIA_BEI_-_Sawandarek_Mnuw.docx (18.9K)

Word count: 749

Character count: 5163

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KOMSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

RINGKASAN

Untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas sub industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah tujuan dari penelitian ini. Perusahaan manufaktur yang menjadi populasi dalam survei ini mencapai 60 perusahaan, namun dalam sampel periode pengamatan adalah sekitar 25 perusahaan dari tahun 2017 hingga 2019. Penjualan tunai, aktivitas penjualan persediaan dan penjualan kredit adalah metode pengelolaan modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini. belajar. Untuk memahami dampak manajemen modal terhadap profitabilitas adalah tujuan dari penelitian ini. Persediaan khas, piutang dan piutang penjualan ini memiliki dampak positif pada profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu *sector industry* barang konsumsi, dilihat dari berkembangnya suatu perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar yang tiap hari kadang turun dan kadang naik jadi perusahaan sangat membutuhkan suatu modal kerja untuk biaya operasional. Modal kerja dan modal kerja berupa uang tunai dan bahan sejenis. Dengan mengelola modal kerja, tidak banyak kesulitan atau hambatan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Di sisi lain, pengelolaan modal kerja yang buruk yang menutup usaha menjadi alasan utama mengapa usaha tersebut tidak dapat menguntungkan.

Modal jangka pendek digunakan untuk membiayai kegiatan investasi sehari-hari. Oleh karena itu, modal kerja dapat dipahami sebagai seperangkat suatu aset yang dipunyai. Aktiva lancar atau lancar seperti uang tunai, surat berharga, kredit dan saham dan digunakan sebagai investasi ini merupakan modal kerja (Kasmir2010). Sebuah perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan jika mengetahui ada beberapa faktor yang pengaruhi yaitu hasil utang yang dicapai oleh perusahaan, dari mana untuk menggeneralisasi efektivitas operasinya. Ini mengukur seberapa baik kebiasaan perusahaan secara aktif mendorong hasil bisnis dan menghasilkan keuntungan baik dari segi penjualan. Ketika manajemen keuangan mempengaruhi profitabilitas dan nilai aset investor dalam bentuk kas dan setara kas, persediaan dan modal kerja, manajemen bisnis menghadapi banyak kesulitan dan hambatan yang tidak pernah terjadi (Ross, Westerfield, Jaffe dan Jordan 2009).

Sebaliknya, pengelolaan modal kerja yang buruk dapat mengganggu kegiatan usaha perusahaan, yang merupakan akibat utama ketidakmampuan perusahaan mempertahankan diri. Dalam menggunakan moda yang efisien dan efektif menjadi sangat penting untuk mendukung pencapaian tujuan usaha sehingga penggunaan modal kerja tersebut bersumber dari peningkatan atau penurunan keuntungan. Mengingat pentingnya modal, maka penggunaan modal harus tepat dan sesuai, namun pengelolaan modal kerja yang kurang baik dapat mengganggu operasional perusahaan sehingga menyebabkan tidak mampunya mempertahankan perusahaan. Kelangsungan

bisnis itu sendiri. Penggunaan suatu modal kerja yang efisien efektif untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis. Penggunaan modal kerja adalah hasil dari peningkatan aset dan pengurangan kewajiban dan jika bisnis dijalankan dengan baik, pengelolaan dan penggunaan modal dapat berhasil. Mengingat pentingnya keuangan, penggunaan keuangan harus tepat dan tepat, karena surplus dan defisit mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Besarnya tingkat keuntungan yang Anda peroleh sehubungan dengan penjualan atau investasi, dan kemampuan bisnis anda untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu, disebut profitabilitas. Oleh karena itu, indeks profitabilitas merupakan ukuran efisiensi kegiatan usaha secara umum, dan semakin baik indeks profitabilitas, semakin jelas mempunyai suatu perusahaan untuk mencapai keuntungan yang tinggi. Pengembalian aset (ROA) adalah yang paling penting dari semua tingkat pengembalian yang tersedia. Laporan ini menunjukkan bagaimana Anda dapat memperoleh laba bersih dari semua aset yang dimiliki perusahaan Anda. Maka dari itu peneliti memilih untuk menggunakan sampel produsen pada subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, peneliti mengambil judul sebagai berikut: **“Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Komsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
3. Bagaimana perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
4. Bagaimana perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?

1.3. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui signifikan pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang signifikan terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui signifikan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat bagi perusahaan

untuk membantu perusahaan membuat keputusan, terutama yang berkaitan dengan modal kerja masa depan.

2. Manfaat penulis

Merupakan perbandingan praktis antara teori yang dipelajari di universitas dan praktik di lapangan.

3. Manfaat bagi akademis

Akademik dan bahan referensi seperti ilmu perpustakaan bagi pihak luar yang ingin melakukan penelitian terkait modal kerja dan profitabilitas.

1.5. Ruang Lingkup

Untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi penulism untuk melakukan penelitian adalah tujuan dari penelitian ini. Fitur khusus ini agar menjelaskan bagaimana modal kerja dalam manajemen mempengaruhi protifibilitas dalam perusahaan, mulai dari produksi hingga pengemasan dan penjualan.

PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KOMSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	3%
3	Submitted to Udayana University Student Paper	2%
4	id.123dok.com Internet Source	2%
5	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1%
6	jurnalunibi.unibi.ac.id Internet Source	1%
7	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%
8	www.slideshare.net Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
INDUSTRI BARANG KOMSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
